

ABSTRAK

Tingginya tingkat stress kerja dapat mengakibatkan penurunan kinerja, masalah kesehatan, dan rendahnya kesejahteraan karyawan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi produktivitas dan keberlangsungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress kerja pada karyawan bagian produksi di PT. Pupuk Iskandar Muda. Stress kerja merupakan masalah serius yang dihadapi oleh karyawan di berbagai industri, termasuk di PT. Pupuk Iskandar Muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden yang merupakan karyawan bagian produksi di PT. Pupuk Iskandar Muda. Melalui metode regresi linier berganda, penelitian ini menemukan bahwa faktor yang paling mempengaruhi tingkat stress kerja karyawan adalah beban kerja (X5) dan group stressor (X2) dengan nilai p-value sebesar 0,000. Selain itu, individual stressor (X4) memiliki p-value 0,002, pengembangan karir (X3) dengan p-value 0,003, dan extra organizational stressor (X1) dengan p-value 0,004. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mengelola beban kerja dengan lebih baik, memfasilitasi penyelesaian konflik peran, meningkatkan dukungan sosial, dan memberikan kontrol yang cukup kepada karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Upaya-upaya ini sangat penting untuk mengurangi tingkat stress kerja, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan pada akhirnya, meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: Stress Kerja, Regresi Linear Berganda, Beban Kerja, Group Stressor